

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Budget merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah produksi. *Budget* berisikan uraian lengkap dan terperinci tentang biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah produksi dari proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dalam produksi *web series* “Mad For Makeup” ini, penulis berperan sebagai produser dan memegang tanggung jawab dari tahap pra produksi hingga pasca produksi. Selain itu, penulis memiliki tugas utama untuk mengatur dan meminimalkan *budget* produksi.

Dalam menyusun *budget* produksi, penulis memperhatikan beberapa departemen yang mungkin akan menjadi sumber pemborosan dan memikirkan kemungkinan terburuk yang akan terjadi. Saroengallo (2011) mengatakan bahwa ada beberapa departemen atau bagian yang biasanya menjadi sumber pemborosan yaitu; operasional, lokasi dan artistik. Dalam produksi *web series* ini, sumber pemborosan terbesar berada di departemen artistik, kamera, dan lokasi. Dengan mengetahui sumber pemborosan tersebut, penulis dapat membuat strategi untuk meminimalkan *budget* produksi.

Strategi yang digunakan penulis dalam meminimalkan *budget* produksi adalah dengan melakukan negosiasi dengan beberapa pihak yang ikut berperan dalam proses produksi, yaitu pihak klien, rental alat, dan *cast*. Penulis juga melakukan *time management* yang baik, sehingga waktu dalam proses *shooting* berjalan

sesuai dengan jadwal dan tidak menyebabkan *overtime*. Dengan adanya *time management* dan negosiasi yang baik, penulis berhasil mengatur dan meminimalkan biaya produksi *web series* ini sesuai dengan keinginan klien.

5.2. Saran

Dalam sebuah produksi, pemilihan kru sangatlah penting dan akan berpengaruh terhadap proses produksi. Memilih kru yang dapat bekerja dalam tim dan kompeten dibidangnya merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang produser. Selain itu, komunikasi yang baik sangat perlu dibangun antar kru dalam produksi untuk mencegah konflik dan mis komunikasi.

Berbagai masalah mungkin saja akan muncul dalam sebuah proses produksi. Seorang produser harus memiliki sikap yang tegas dan tepat dalam mengambil keputusan. Selain itu, produser juga harus dapat berfikir cepat dan tepat untuk menyelesaikan masalah dalam produksi. Produser harus selalu memikirkan rencana kedepan dan memperkirakan kemungkinan terburuk yang akan terjadi. Selain itu dalam bekerjasama, seorang produser harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi yang baik.

Sebelum memulai sebuah produksi, buatlah perencanaan dan persiapan yang matang agar proses dapat berjalan dengan lancar. Setiap bagian dalam produksi harus selalu memperhatikan hal terkecil dalam setiap departemen untuk memperkecil kemungkinan buruk akan terjadi. Perencanaan yang matang, proses yang teratur dan sesuai prosedur akan membuat proses produksi berjalan lebih rapih dan tertata.

Agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan rencana, produser harus bersikap tegas dan selalu meminta *update* kepada setiap departemen. Produser juga harus memastikan bahwa setiap departemen mengetahui jadwal atau *timeline* yang telah dibuat untuk menghindari jadwal yang mundur. Produser juga harus membuat perencanaan *budget* dan mengontrol *budget* setiap departemen agar pengeluaran dapat sesuai dengan perencanaan dan tidak terjadi *overbudget*.